

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita akan mengalami peningkatan apabila laju pertumbuhan ekonomi jauh lebih tinggi dari laju pertumbuhan penduduk. Oleh sebab itu, laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi faktor kunci dalam meningkatnya pendapatan perkapita.

Untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidaklah mudah, terutama di negara-negara berkembang. Banyak faktor yang menentukan laju pertumbuhan ekonomi ini di negara berkembang. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari perkembangan dan peran usaha mikro, kecil, dan menengah di negara berkembang.

Selanjutnya usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah dasar dari ekonomi kerakyatan. Sehingga berperan penting dalam pembangunan ekonomi sebuah negara karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pemerataan pendapatan, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan juga memiliki peran dalam menjaga kestabilan perekonomian sebuah negara. Pengembangan UMKM melalui program pemberdayaan menjadi pilihan yang tepat dalam peningkatan penghasilan masyarakat yang berpendapatan rendah, sehingga dapat menurunkan terjadinya ketimpangan pendapatan dengan tujuan pengentasan kemiskinan dengan meningkatkan kualitas usaha baik dari segi produksi dan pemasaran produk serta terampil dalam mengelola usaha.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi hal yang menarik untuk disoroti dengan alasan sebagai berikut (Wahyuni, dkk, 2005):

- a. UMKM dapat berdiri walau pada saat negara dilanda krisis ekonomi..
- b. Belum maksimal peranan pemerintah.
- c. Pertumbuhan UMKM menjadi potensi dalam penyerapan tenaga kerja dan tersedia lapangan kerja.
- d. UMKM berperan penting dan berkontribusi besar dalam struktur ekonomi nasional.

Terjadinya peningkatan pertumbuhan unit UMKM dalam beberapa tahun terakhir berdampak pada produk domestik bruto. Secara nasional, kementerian terkait mencatat kontribusi UMKM terhadap PDB mengalami peningkatan mulai dari 57,84% pada tahun 2013 menjadi 60,34% pada tahun 2018 . UMKM dapat menyerap tenaga kerja dimana terjadinya peningkatan penyerapan tenaga kerja mulai 96,99% menjadi 97,22% pada tahun 2018. Oleh karena itu, pemerintah dengan instansi dan lembaga yang terkait berusaha dalam menyukseskan rencana pengembangan UMKM.

UMKM menjadi pelopor industri ekonomi kreatif. Dari data pertumbuhan ekonomi terjadinya pertumbuhan industri ekonomi kreatif hingga 5,6% dari tahun 2010 hingga tahun 2013. Industri ekonomi kreatif berkontribusi terhadap PDB yang mencapai 7,1% dan dapat menyerap tenaga kerja 10,7% atau sekitar 12 juta dari total tenaga kerja. Dengan demikian peran industri ekonomi kreatif yang didominasi oleh UMKM akan memiliki tantangan yang berat dalam pertumbuhan ekonomi

kedepan.

UMKM akan selalu dihadapkan dengan beberapa keterbatasan dalam perjalanan usaha, hambatan dan tantangan yang akan dihadapi adalah keterbatasan dalam peningkatan kemampuan usaha yang saling berkaitan diantaranya, keterbatasan sumber permodalan, kurangnya kontrol dalam pengelolaan organisasi dan keterbatasan pemasaran produk. Selain itu terjadi juga persaingan dalam usaha sehingga membuat UMKM melakukan cara-cara yang ilegal atau tidak sehat dan tekanan ekonomi yang berdampak pada ruang lingkup usaha menjadi terbatas.

Beranjak dari permasalahan UMKM yang terjadi, maka pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 5 November tahun 2007 mencetuskan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program pinjaman lunak ini dapat membuktikan perannya dalam perkembangan UMKM secara keuangan dan berpotensi mengurangi kemiskinan juga pengangguran. Sektor UMKM yang dapat dibiayai KUR adalah perdagangan, pertanian, komunikasi, restoran, dan lain-lain. Banyak lembaga yang menawarkan kredit usaha rakyat atau program yang hampir sama kepada pelaku UMKM, baik pihak perbankan maupun pihak non bank. Salah satunya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perseroan terbatas dalam tanggung jawab dalam pembangunan berkelanjutan (Wibisono, 2007).

Kota Padang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat dan dengan prestasi Internasional yang diraih yaitu *World Halal Tourism* 2016 tentu memiliki potensi dan tantangan dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Bertumbuhnya UMKM di Kota Padang dapat dilihat dari Tabel 1.1, dimana

masyarakat Kota Padang tertarik untuk berwirausaha yang nantinya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Padang.

Tabel 1.1

Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Skala Usaha di Kota Padang

Tahun	Klasifikasi Usaha			
	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah
2011	708	26.012	12.039	38.759
2012	864	26.845	12.168	39.877
2013	994	27.605	12.308	40.907
2014	1.162	28.685	12.531	42.378
2015	1.298	29.861	12.819	43.978
2016	1.319	30.121	12.873	44.313
2017	1.476	31.289	13.086	45.851

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018

Akan tetapi, adanya hambatan yang paling banyak terjadi dalam pengembangan UMKM adalah masalah investasi. Perbankan dan lembaga non bank lainnya juga membantu pemerintah dalam pengadaan kredit atau pinjaman untuk UMKM. Salah satu lembaga yang membantu UMKM dalam pengadaan pinjaman adalah PT. Semen Padang dengan program *corporate social responsibility* (CSR), bukan hanya memberikan pinjaman kepada pelaku usaha tetapi menjadikan mitra binaan yang berarti usaha yang diberikan pinjaman diawasi dan diberikan pembinaan serta pelatihan tentang berwirausaha. Hal ini dilakukan oleh PT. Semen Padang sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam pembangunan

berkelanjutan dan juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Dengan kemajuan perusahaan secara keuangan yang baik dan citra yang baik maka perusahaan harus melakukan tanggung jawab yang tertuang dalam aturan tersebut. Peran CSR PT. Semen Padang dalam mengembangkan UMKM di Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Jumlah Mitra Binaan CSR PT. Semen Padang

Mitra Secara Keseluruhan		Mitra Binaan di Kota Padang		Persentase	
Tahun	Unit	Tahun	Unit	Tahun	Persen
2015	308	2015	172	2015	55,84
2016	373	2016	184	2016	49,32
2017	333	2017	181	2017	54,36

Sumber : PT. Semen Padang

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat peranan CSR PT. Semen Padang dalam meningkatkan kualitas UMKM yang ada baik bersifat lokal maupun nasional. Dapat dilihat juga hampir 50% mitra binaan CSR PT. Semen Padang tersebar di Kota Padang. Hal ini dikarenakan adanya pembagian wilayah prioritas oleh CSR PT. Semen Padang, dimana ring 1 meliputi Kecamatan Lubuk Kilangan, Kecamatan Pauh, dan Kecamatan Lubuk Begalung karena wilayahnya berbatasan langsung dengan fasilitas produksi. Ring 2 cakupan wilayahnya Kota Padang, ring 3 cakupan wilayahnya Provinsi Sumatera Barat, dan ring 4 cakupannya adalah Nasional.

Tabel 1.3
Rencana & Realisasi Penyaluran Program Kemitraan
CSR PT. Semen Padang 2017

Sektor Usaha	Rencana		Realisasi	
	Jumlah Unit Mitra	Rp.	Jumlah Unit Mitra	Rp.
Industri	139	3.480.000.000	106	2.817.500.000
Perdagangan	100	2.500.000.000	128	2.967.500.000
Pertanian	10	250.000.000	3	55.000.000
Perkebunan	13	320.000.000	-	-
Perikanan	13	325.000.000	31	530.000.000
Peternakan	22	560.000.000	17	457.500.000
Jasa	72	1.780.000.000	46	1.375.000.000
Lainnya	15	385.000.000	2	25.000.000

Sumber : PT. Semen Padang

Dari Tabel 1.3, dapat dilihat rencana dan realisasi penyaluran dana program kemitraan CSR PT. Semen Padang dalam berbagai sektor. Pada tahun 2017 realisasi penyaluran dana CSR PT. Semen Padang didominasi oleh sektor perdagangan dengan jumlah Rp. 2,9 Milyar dengan jumlah mitra sebanyak 128 unit, kemudian sektor industri dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2,8 Milyar dengan jumlah mitra sebanyak 106 unit. Jumlah realisasi anggaran paling sedikit sektor pertanian sebesar Rp. 55 Juta dengan jumlah mitra sebanyak 3 unit dan sektor lainnya sebesar Rp. 25 Juta dengan jumlah mitra sebanyak 2 unit. Sektor perdagangan dan sektor industri menjadi sektor yang menjadi perhatian oleh PT. Semen Padang dan hal ini dapat dilihat dari rencana juga realisasi penyaluran dana.

Dengan tingginya realisasi penyaluran dana program kemitraan CSR PT. Semen Padang pada sektor perdagangan tahun 2017 dan juga terjadinya peningkatan jumlah UMKM di Kota Padang setiap tahunnya, maka peneliti tertarik membahas tentang **“ANALISIS PERANAN PROGRAM KEMITRAAN CORPORATE**

SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SEMEN PADANG DALAM PENGEMBANGAN UMKM SEKTOR PERDAGANGAN DI KOTA PADANG.

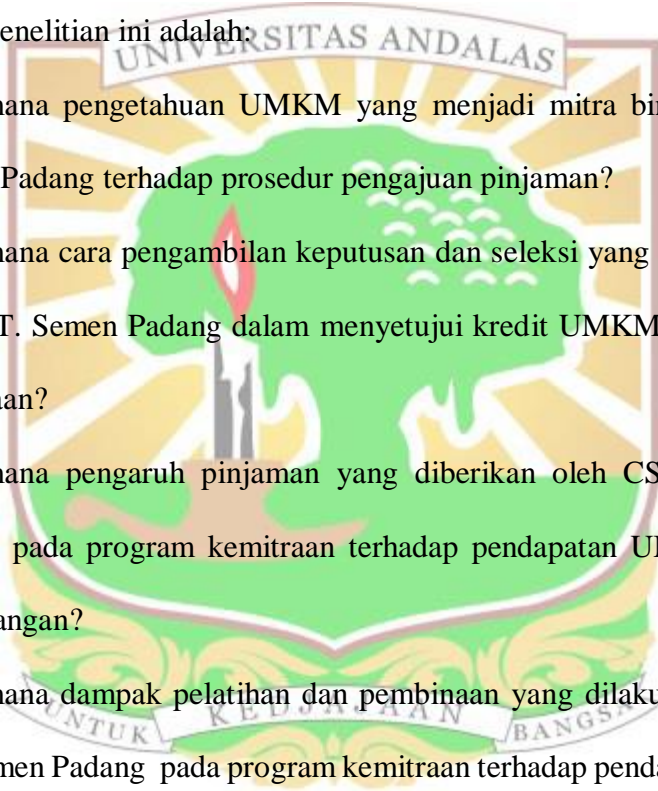
1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan bahwa program CSR PT. Semen Padang sebagai lembaga non bank ikut berperan dalam pengembangan UMKM di Kota Padang khususnya di sektor perdagangan. Hal ini membuktikan bahwa PT. Semen Padang mendukung serta membantu program pemerintah dalam pengembangan UMKM terutama pada sektor perdagangan. Salah satunya dengan membuat anggaran yang besar dan konsisten setiap tahunnya dalam program *corporate social responsibility* dan menyalurkan anggaran untuk bantuan modal bagi pelaku UMKM yang ada di Kota Padang.

Pada tahun 2017 PT. Semen Padang merealisasikan dana CSR sebesar Rp. 33,5 Milyar dan penambahan mitra binaan sebanyak 333 unit usaha. Tingginya permintaan pinjaman disektor perdagangan menunjukkan optimisnya pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya ditengah hambatan yang dihadapi, namun terdapat permasalahan bagi PT. Semen Padang dalam menjalan program kemitraan. Salah satunya adalah tunggakan pembayaran pinjaman oleh mitra binaan. Berdasarkan laporan tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Semen Indonesia tahun 2017 menunjukkan tentang kondisi piutang pinjaman mitra binaan masing-masing perusahaan yang tergabung dalam Grup Semen Indonesia.

Dalam laporan tersebut persentase mitra binaan CSR PT. Semen Padang yang melakukan kredit lancar sebesar 39% dan sisanya sebesar 61% mitra binaan mengalami

permasalahan dalam pengembalian pinjaman. Dari 61% tersebut 8% mitra binaan mengalami kredit kurang lancar, 1% dalam kategori ragu-ragu, dan mengalami kredit macet sebesar 52%. Permasalahan yang muncul tersebut tentu disebabkan oleh banyak faktor, seperti pemanfaatan pinjaman yang tidak digunakan untuk kegiatan produksi oleh UMKM atau penyaluran pinjaman yang tidak tepat sasaran yang dilaksanakan oleh CSR PT. Semen Padang. Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 
- a. Bagaimana pengetahuan UMKM yang menjadi mitra binaan CSR PT. Semen Padang terhadap prosedur pengajuan pinjaman?
 - b. Bagaimana cara pengambilan keputusan dan seleksi yang dilakukan oleh CSR PT. Semen Padang dalam menyetujui kredit UMKM pada program kemitraan?
 - c. Bagaimana pengaruh pinjaman yang diberikan oleh CSR PT. Semen Padang pada program kemitraan terhadap pendapatan UMKM disektor perdagangan?
 - d. Bagaimana dampak pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh CSR PT. Semen Padang pada program kemitraan terhadap pendapatan UMKM disektor perdagangan?
 - e. Bagaimana dampak pinjaman yang diberikan oleh CSR PT. Semen Padang pada program kemitraan terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan UMKM disektor perdagangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi pengetahuan mitra binaan terhadap prosedur pengajuan pinjaman.
- b. Mengidentifikasi cara pengambilan keputusan dan seleksi yang dilakukan oleh CSR PT. Semen Padang dalam menyetujui kredit UMKM sektor perdagangan.
- c. Menganalisa dampak positif dan negatif pinjaman yang diberikan CSR PT. Semen Padang terhadap pendapatan UMKM sektor perdagangan.
- d. Menganalisa dampak dampak positif dan negatif pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh CSR PT. Semen Padang terhadap pendapatan UMKM sektor perdagangan.
- e. Mengidentifikasi dampak dampak positif dan negatif pinjaman pada program kemitraan CSR PT. Semen Padang terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan UMKM sektor perdagangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini bisa dibedakan berdasarkan kegunaan teoritis dan praktis, sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian bermanfaat untuk menganalisa peranan lembaga perbankan dan lembaga keuangan non bank dalam mengembangkan UMKM dari segi

peminjaman modal khususnya disektor perdagangan. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam penelitian selanjutnya untuk meneliti permasalahan pengembangan UMKM oleh pemerintah atau lembaga terkait pada objek penelitiannya.

b. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebagai masukan dan saran bagi CSR PT. Semen Padang dan pemerintah sebagai pengambil kebijakan serta bagi pelaku industri, juga dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pelayanan dalam pengembangan UMKM khususnya disektor perdagangan.

c. Kegunaan Metodologis

Penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Andalas terutama jurusan Ilmu Ekonomi tentang peranan lembaga perbankan dan lembaga non bank dalam pengembangan UMKM sektor perdagangan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Topik utama dalam penelitian ini diutamakan pada dampak peranan program kemitraan CSR PT. Semen Padang terhadap perekonomian dalam membantu pemerintah daerah mengembangkan UMKM pada sektor perdagangan di kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dari skripsi ini. Tulisan ini terdiri dari enam bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Literatur

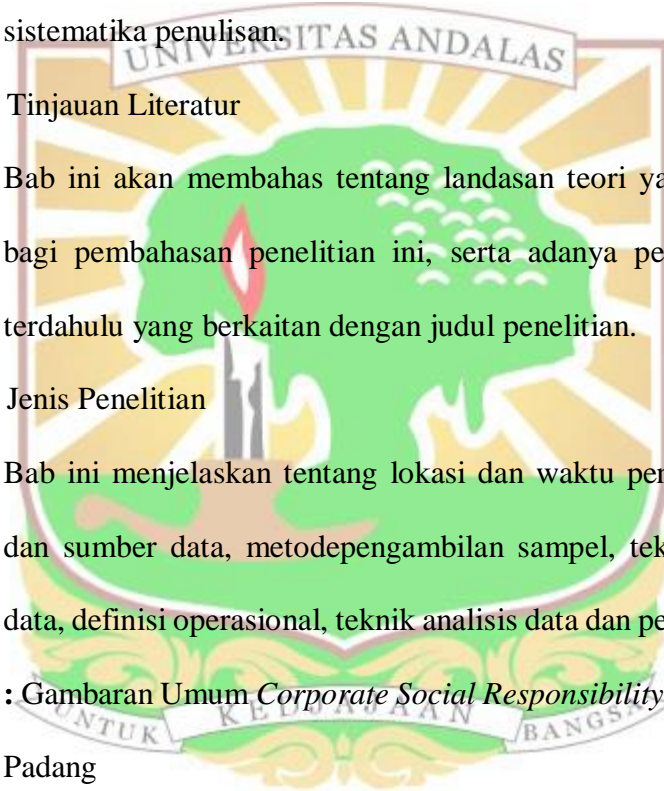
Bab ini akan membahas tentang landasan teori yang menjadi dasar bagi pembahasan penelitian ini, serta adanya penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III : Jenis Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, teknik analisis data dan penyajian hasil data.

Bab IV : Gambaran Umum *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Semen Padang

Bab ini menjelaskan sub bab yang meliputi deskriptif gambaran umum, berisi uraian atau gambaran secara umum perkembangan CSR PT. Semen Padang.



Bab V : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan mengenai peranan program kemitraan *corporate social responsibility* PT Semen Padang dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah pada sektor perdagangan di kota Padang.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti setelah mengamati dan melakukan penelitian.

